

## SHOWCASE WALL



## Ayo Berkebun di Masa Pandemi

Beberapa karyawan PHM telah mengembangkan hobi baru: bercocok tanam. Kegiatan itu layak ditiru karena selain bermanfaat bagi lingkungan, juga membantu meningkatkan kemampuan kita mengelola emosi, meredakan gejala depresi dan gangguan kecemasan, hal yang banyak terjadi sebagai dampak pandemi COVID-19. Radita Arindya (NPU/ ECP/CST/OPT), menikmati kesenangan karena dapat merawat berbagai tanaman, baik di rumahnya di Bintaro, Tangerang Selatan, saat *off-duty* maupun saat *on-duty* di lokasi kerjanya *site North Processing Unit (NPU)*. Kebahagiaan yang sama juga dirasakan Haris Kurniawan Hidayat (GSR/TEC/PTS/OTR), yang tinggal di Balikpapan.

Kepada *Energi Mahakam*, Radita menuturkan di sekitar tahun 2016, site NPU pernah mengadakan lomba pemanfaatan lahan kosong untuk ditanami. Dia pun mengajukan proposal untuk membuat taman. "Alhamdulillah saya menang, dan diserahkan untuk merawat sepetak lahan di NPU yang saya tanami tumbuh-tumbuhan hingga sekarang," katanya. Di situ dia menanam beberapa jenis pohon buah-buahan seperti mangga dan jambu dan berbagai jenis tanaman hias. Beberapa rekan kerjanya di site NPU menyebut, lahan tersebut "Tamannya Pak Radita."



Berbagai jenis tanaman buah-buahan dan tanaman hias di lahan di NPU yang di kelola oleh Radita Arindya



Radita Arindya kerap membagikan beberapa tanaman herbal yang ditanam di rumahnya kepada tetangga yang membutuhkan

Saat *off duty*, kegiatan ini berlanjut, karena hobi menanam di rumah memang sudah lama ditekuninya. Beberapa jenis tanaman herbal kerap dia bagikan kepada tetangga yang membutuhkan. "Untuk tanaman herbal seperti sirih dan jahe, mereka tinggal minta," tuturnya. Radita memang lebih memilih menanam beberapa jenis tumbuhan yang dikategorikan sebagai apotik hidup atau pun yang menghasilkan buah.

Bagi Haris Kurniawan Hidayat (GSR/TEC/PTS/OTR) kondisi pandemi juga memberi peluang untuk menekuni kegiatan menanam. Hal itu juga seperti mengingatkannya pada masa kecilnya sebagai anak dari keluarga petani yang tinggal di desa. Bercocok tanam mengobati kerinduannya akan sawah-sawah di kampung halamannya.

Haris mengubah taman kecil di rumahnya untuk menanam terong, tomat, kacang panjang dan timun. Walau tidak banyak, hasilnya dia konsumsi sendiri. "Beda rasanya makan hasil tanaman sendiri dengan membeli, ada kepuasan tersendiri," katanya.

Namun dia mengakui menanam tumbuhan di Balikpapan tidak mudah. Pertama, jumlah toko bibit tumbuhan tidak banyak, sehingga harus tahu kemana membeli bibit. Kedua, tanah di Balikpapan cenderung berpasir dan lempung, sehingga tumbuhan sulit tumbuh. "Saya memberi perlakuan tanahnya dengan pupuk kandang kambing, sehingga menjadi lebih subur untuk tanaman," jelasnya. Karena halaman rumahnya terbatas, dia memilih teknik tumpang sari dalam menanam sayuran. Dengan teknik ini,

karena masa panen tiap tanaman berbeda-beda, maka dia bisa panen terus menerus. "Sehingga masa menunggu panen tidak terasa, karena selalu ada yang bisa dipetik," katanya.

Bercocok tanam terbukti memberikan kebahagiaan, terutama saat masa panen tiba, apalagi bila bisa berbagi dengan tetangga-tetangga terdekat. Untuk pemula, Haris menyarankan agar mulai dengan menanam kangkung atau cabe. Selain mudah tumbuh, perawatan kedua jenis tanaman ini juga relatif mudah. "Kalau panen, kita bisa buat tumis kangkung dengan kombinasi keduanya," kata Haris sambil tertawa.



Haris Kurniawan Hidayat menunjukkan lahan yang beralih fungsi menjadi kebun sayur mayur di halaman rumahnya

SHOWCASE WALL

# Berjuang Melawan Pandemi Lewat Alunan Nada

Masa pandemi tidak menjadi halangan bagi insan PHM untuk terus berkarya. Energi Mahakam menerima empat karya dari karyawan yang ingin menyampaikan pesan agar kita tidak menyerah dan bersama-sama berjuang menghadapi situasi pandemi ini.

## 1. PHM Choir (Balikpapan)

KEBYAR – *KEBYAR* menjadi lagu yang dipilih oleh tim PHM Choir didorong rasa ingin membangkitkan cinta tanah air dan semangat kebanggaan terhadap Indonesia. Semangat ini ingin mereka bagikan kepada segenap Perwira PHM agar dalam pandemi COVID-19 ini kita tidak pantang menyerah dan bersatu memerdekakan bangsa kita ini dari virus COVID-19.

Menurut KBBI kebyar artinya bergemerlapan, bersinar - sinar. Tim paduan suara menganalogikannya sebagai pelangi dalam gemerlap warna yang memunculkan keindahan. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang terdiri dari beragam suku, ras, agama, golongan, budaya dan bahasa tetap semangat menjaga persatuan untuk bersama-sama berjuang melawan COVID-19.

PHM Choir sudah beberapa kali tampil seperti di acara Ensemble bertajuk *Byar Pet* (2015) yang kemudian berlanjut ke acara serupa *Merangkul Lara* (2016), dan *17 Gajah* (2017), dan juga acara Kartini PHM pada April 2018.

## 2. Truly Pinanti Sastra (FO/CPS)



Truly Pinanti Sastra saat tampil di EAN 2016

MELALUI lagu, Truly percaya kita bisa menyampaikan sebuah pesan. Lagu yang dibawakannya pada kesempatan ini adalah *Hymne Pertamina*. Bagi Truly, lirik "Pertamina Semangat Terbarukan" yang terdapat pada lagu ini sangat relevan dengan kondisi saat ini sekarang, di mana seluruh dunia sedang berusaha untuk menstabilkan kondisi negara menghadapi pandemi COVID-19 termasuk Indonesia.

Truly berharap, melalui lagu ini, seluruh Perwira PHM dapat terus memperbarui semangat menciptakan inovasi, menjaga profesionalitas, dan menjaga imunitas. Lagu ini memiliki karakter progressive chord yang cukup easy listening sehingga bisa masuk ke semua kalangan penggemar musik.

Truly mengawali belajar piano klasik sejak umur 6 tahun di Pekanbaru. Setelah 6 tahun mengikuti kursus, dia memutuskan berhenti dan fokus pada pengembangan secara otodidak dengan menguatkan *active-listening* dan membaca banyak referensi lagu, khususnya aliran klasik dan pop. Semasa kuliah, Truly juga aktif bermain piano untuk mengiringi paduan suara, *wedding singer*, band, ibadah rutin di gereja, dan mengisi *background soundtrack* drama musikal.

## 3. Paguyuban Angklung Mahakam (PAM)

PAM memilih lagu *Tanah Airku*, untuk mengingatkan kita agar selalu mencintai tanah tumpah darah kita. Dengan memainkan lagu ini menggunakan angklung bersama-sama di masa pandemi, PAM ingin mengingatkan Perwira PHM harus bangkit bersama untuk mempertahankan Tanah Air, dengan senantiasa menjaga kesehatan kita agar situasi pandemi ini segera berakhir.

Paguyuban Angklung Mahakam merupakan wadah bagi karyawan PHM di Balikpapan beserta keluarga yang berminat memainkan dan mempelajari angklung.

PAM telah mengadakan pagelaran angklung "Ngarulung Angklung" pada 14 Desember 2019, berkolaborasi dengan 150 musisi menggunakan 290 angklung membangun Mahakam dalam harmoni. PAM juga pernah mengisi acara pada sejumlah pagelaran musik tradisional di Balikpapan seperti: *17 Gajah*, *Megatruh*, *Byar Pet* dan beberapa acara lainnya.



Paguyuban Angklung Balikpapan (PAM) saat berkolaborasi menghadirkan lagu Tanah Airku

## 4. The Company Band (Kolaborasi HCA & SPS)

THE COMPANY BAND, yang terbentuk November 2018, juga memilih *Kebyar-kebyar*, lagu yang pertama kali diperkenalkan oleh alm. Gombloh. Namun The Company Band mempunyai alasan lain saat memilih lagu ini: melalui lagu ini, di tengah situasi pandemi, agar seluruh karyawan PHM baik di lapangan, kantor, dan rumah terus berkobar semangatnya, sehingga para pekerja PHM dapat menjadi pemenang melawan pandemi ini.



The Company Band saat menyanyikan lagu Kebyar-Kebyar

- Vocal : Achmad Prasetyo (LSA/OFF/LOG)
- Gitar : Totok Purwono (DLT/WLI)
- Gitar : Madyo Satriyo (LSA/OFF/LOG)
- Bass : Jhon Sihombing (LSA/OFF/LOG)
- Vocal : Aldo Selvino (ECP/QSE/OPS)
- Judul Lagu : Kebyar – Kebyar  
(Cover Lagu Kebangsaan)

Scan QR Code untuk menyaksikan Video-video diatas atau Klik: <https://www.energimahakam.com/>  
Password : EnergiMahakam



Personel PHM Choir saat menyanyikan lagu Kebyar-Kebyar

